

MENINGKATKAN KESADARAN SISWA DAN SISWI TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN PENYULUHAN DAN PRAKTIK SIKAT GIGI BERSAMA DI SD DAN TK DESA SUBAMIA

Ni Kadek Tirta Yani¹⁾, Ni Nyoman Laksmi Adhiarini²⁾, Ni Putu Eka Pratiwi³⁾,
I Made Sastra Wibawa⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ekkapratiwi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Desa Subamia yang terletak di kecamatan Tabanan terdapat dua sekolah dasar yaitu SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Subamia serta terdapat dua taman kanak-kanak yaitu TK Dharma Kusuma 1 dan TK Dharma Kusuma 2 yang menghasilkan sampah setiap harinya dimana secara rutin setiap hari selalu dibuang ke TPS namun sampah yang berasal dari sekolah tersebut tercampur antara organik dan anorganik sehingga menimbulkan bau tidak sedap. Oleh karena itu, dibutuhkan penyuluhan pemilahan sampah agar lingkungan sekolah lebih bersih dan aman. Sasaran program pengabdian yaitu siswa SD Negeri 1 Subamia, SD Negeri 2 Subamia, TK Dharma Kusuma 1 dan TK Dharma Kusuma 2. Penyuluhan ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan bagi siswa SD dan TK tentang pentingnya menjaga kesadaran Kesehatan gigi dan mulut serta penyuluhan dan praktik sikat gigi Bersama untuk menjaga Kesehatan gigi dan mulut usia dini. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi atau penyuluhan. Keberhasilan kegiatan ini dinilai saat demonstrasi. Siswa mampu mempraktikkan cara menyikat gigi yang baik dan benar sesuai dengan penyuluhan yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kesehatan Gigi Dan Mulut, Siswa – Siswi TK dan SD, Praktek Sikat Gigi Bersama

ANALISIS SITUASI

Tingkat kesehatan gigi dan mulut di Desa Subamia saat ini terbilang masih rendah. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebabnya. Kondisi kesehatan gigi dan mulut yang tidak dijaga bisa berakibat sangat buruk seperti kehilangan gigi, kesulitan mengunyah, gangguan estetik dan fonetik, berkurangnya kepercayaan diri, dan lain-lain.

Dalam usaha untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut tersebut, siswa perlu mengetahui beberapa hal yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut. Awalnya, siswa diperkenalkan dengan jenis dan jumlah gigi. Selain itu, dijelaskan juga mengenai penyebab gigi berlubang, makanan yang baik untuk kesehatan gigi, makanan yang buruk untuk kesehatan gigi, frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi dan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Anak-anak dengan usia sekolah dasar penting untuk diberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan gigi susu atau gigi sulung lebih rentan tanggal sebelum waktunya dan rentan terhadap karies,

padahal gigi susu atau gigi sulung memiliki peran yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang rahang anak. Selain itu, siswa-siswa sekolah dasar ini memasuki periode gigi bercampur. Pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut tentunya sangat penting sebagai bekal mereka untuk menjaga dan merawat gigi permanen.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan sebelumnya, kami dapat mengangkat permasalahan kesehatan gigi dan mulut sebagai masalah yang terjadi di Desa Subamia terutama pada anak-anak TK dan SD

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Perencanaan program penyuluhan merupakan serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis dan ditetapkan bersama untuk mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat. Penyuluhan kesehatan gigi adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi.

Penyampaian materi penyuluhan kepada sasaran selain harus sesuai dengan metode yang akan digunakan juga dipengaruhi oleh ada tidaknya alat bantu atau sarana media pendukung untuk penyampaian. Demonstrasi dan metode yang lainnya merupakan salah satu cara menyajikan informasi dengan cara penyuluhan secara langsung objeknya atau menunjukkan suatu proses atau prosedur. Penyajian ini disertai penggunaan alat peraga dan media sebagai alat bantu penyampaian materi. Media sebagai alat bantu sangat penting ketika dipergunakan untuk penyuluhan, karena alat bantu digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran. Pada penyuluhan kali ini kami memakai boneka pantum dan poster sebagai media alat bantu.

Materi yang kami sampaikan pada penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kali ini meliputi bagian gigi, jenis dan fungsi gigi, penyebab gigi berlubang dan dilanjutkan dengan demonstrasi dan sikat gigi bersama siswa-siswi.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Subamia dengan topik penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diprakarsai oleh penyusun dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penyusun dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi, wawancara dan perencanaan penyusunan program kerja.
 - b. Menemui pihak-pihak yang terkait, yaitu Prajuru adat banjar, Perbekel Desa Subamia untuk penyampaian kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dan program kerja yang akan dilakukan

- c. Melakukan koordinasi dengan tim yang sudah dibentuk dalam melakukan penyuluhan terkait menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut untuk menentukan langkah awal yang dilakukan dalam penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - d. Menyusun jadwal untuk turun kelapangan melakukan penyuluhan, serta mendata jumlah siswa-siswi TK dan SD yang akan ikut sebagai peserta penyuluhan terkait praktik sikat gigi Bersama.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a. Turun kelapangan bersama tim melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan mendatangi SD dan TK di Desa Subamia
 - b. Mengadakan pertemuan dengan tim untuk membahas hasil dilapangan dan menentukan langkah apa yang akan diambil untuk tahap berikutnya.
- 3) Tahapan Evaluasi
- Melakukan evaluasi terkait hasil penyuluhan yang sudah di lakukan melalui sebar kuesioner kepada siswa siswi yang telah mengikuti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta melakukan kegiatan sikat gigi Bersama.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa siswi TK dan SD di Desa Subamia telah terlaksana dengan baik dengan persentase pelaksanaan sebesar 100% serta berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini pun telah dapat dirasakan oleh siswa dan siswi dan SD di Desa Subamia. Berikut ini disajikan data terkait tingkat ketercapaian program yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat.

Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama 2 hari di 2 SD dan TK yang ada di Desa Subamia. Pada hari rabu, 10 Agustus 2022 dilaksanakan di SD Negeri 2 Subamia dan TK Dharma Kusuma 1 dan pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 dilaksanakan di SD Negeri 1 Subamia dan TK Dharma Kusuma 2. Waktu pelaksanaan berkisar dari pukul 07.30-08.00 WITA. Dalam kegiatan ini kami memberikan edukasi mengenai anatomi gigi, fungsi gigi geligi, proses pembentukan plak, manfaat dari penggunaan fluoride yang terdapat pada pasta gigi, cara pemilihan sikat gigi dan pasat gigi yang tepat serta langkah-langkah dalam menyikat gigi. Pemberian informasi dilakukan dengan cara penyuluhan dengan bantuan poster yang telah kami siapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan serta informasi siswa siswi tk dan sd di Desa Subamia mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga siswa dan siswi dapat lebih peduli mengenai kesehatan gigi dan mulut mereka



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut di SD dan TK Desa Subamia

Mengajak Siswa Siswi SD dan TK Sikat Gigi Bersama Di Halaman Sekolah

Pelaksanaan kegiatan sikat gigi bersama di halaman sekolah ini juga dilakukan setelah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, yaitu pada hari rabu, 10 Agustus 2022 dilaksanakan di SD Negeri 2 Subamia dan TK Dharma Kusuma 1, pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 dilaksanakan di SD Negeri 1 Subamia dan TK Dharma Kusuma 2, Waktu pelaksanaan berkisar dari pukul 08.00-08.30 WITA.

Setelah pemberian penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, kami melakukan demonstrasi mengajak sikat gigi bersama dan mengajarkan kepada siswa dan siswi cara menyikat gigi yang baik dan benar teknik menyikat gigi yang kami pergunakan yaitu dengan teknik kombinasi. Teknik kombinasi dipilih karena teknik ini secara umum mudah untuk di lakukan dan baik untuk jaringan keras gigi serta jaringan lunak rongga mulut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa siswi akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari berbagai penyakit yang dapat timbul akibat jarang menggosok gigi



Gambar 2. Mengajak Siswa Siswi SD dan TK Sikat Gigi Bersama Di Halaman Sekolah

Terlaksananya program kegiatan ini tidak lepas dari peran pihak pengurus desa dan kepala sekolah dari SD dan TK di Desa Subamia yang sangat responsif serta mendukung program kerja pengabdian masyarakat kami, sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Pihak pengurus desa dan kepala sekolah telah membantu memfasilitasi tempat serta waktu bagi pelaksanaan program kerja kami. Seluruh siswa dan siswi sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja

kami. Siswa dan siswi sangat antusias mengikuti penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hal ini terjadi dikarenakan program kerja kami ini mampu menambah wawasan mereka mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan kesadaran akan bahaya atau dampak negatif dari kurangnya pengetahuan mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar secara rutin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sd dan tk di Desa Subamia yaitu di sd negeri 1 dan 2 serta tk dharma kusuma 1 dan 2 desa subamia secara umum telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari adanya program kerja pengabdian masyarakat ini adalah bertambahnya wawasan siswa dan siswi di Desa Subamia mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga siswa dan siswi lebih peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut mereka sehingga dapat mencegah berbagai jenis penyakit yang terdapat pada rongga mulut. Program kerja pengabdian masyarakat ini juga merupakan program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pertama yang terdapat di Desa Subamia.

Program pengabdian masyarakat ini telah terealisasi 100% sesuai dengan rencana. Adapun saran dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu diharapkan agar seluruh siswa mampu menjadi panutan bagi masyarakat dalam menerapkan pengetahuan-pengetahuan yang telah disalurkan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat di Desa Subamia, serta seluruh siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut, karena agar dapat terhindar dari berbagai penyakit yang ada yang dapat di timbulkan dari kurangnya kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut. Maka dari itu penting bagi kita menjaga kesehatan dengan menyikat gigi dengan baik dan benar secara teratur agar dapat terhindar dari berbagai penyakit yang ada pada gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Denpasar, LPPM Unmas. (2020). Buku Panduan Pengabdian pada Masyarakat Peduli Bencana COVID-19. Denpasar: LPPM Umas Denpasar.
Profil Desa Subamia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Subamia,_Tabanan,_Tabanan